



**HUBUNGAN LAMA TINGGAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PUSPAKARMA
MATARAM**

*The Relationship Between Length Of Stay With Anxiety Level On Elderly In
The Social's Institution Of Tresna Werdha Puspakarma Mataram*

**Putu Veny Surya Pratiwi¹, Danang Nur Adiwibawa², Dina Qurratu Ainin³,
Irwan Syuhada⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar, Mataram

Email: adiwibawa.dr@gmail.com

Abstract

Increased life expectancy is directly proportional to the increasing number of elderly in the world and West Nusa Tenggara. The elderly will experience the changes directed at the deterioration of physical's and psychological's health. Mental health problems that commonly occur in the elderly are depression, anxiety, loneliness and feelings of sadness. Some elderly do not get care from the family due to several factors, such as not having a family, therefore the social's institution is a place for the elderly to get an good and appropriate care. In the process of environmental adaptation will be assessed through the length of stay of the elderly at the social institution and depend on the elderly physical condition which decreases because of aging process that demand setbacks in process of the new environmental adaptation. The condition will be worried by the elderly. Excessive worried is one of the psychological symptom that shows the existence of anxiety in the elderly. Purpose to identification the relationship between length of stay with anxiety level on elderly in the Social's Intitution of Tresna Werdha Puspakarma Mataram. This study used an observational analytic, with cross sectional design. Data analysis using rank spearman. The significance results obtained from rank spearman test for the relationship between length of stay with anxiety's level has value 0,000 ($p < 0.05$). the coefficient value is -0.784, with the relationship is strong and the direction is negative, which short length of stay make higher risk incidence on anxiety. There is a significance results relationship between length of stay with anxiety level on elderly in the Social's Intitution of Tresna Werdha Puspakarma Mataram.

Keywords: Length of stay, anxiety level, elderly, social's intitution

Abstrak

Meningkatnya usia harapan hidup berbanding lurus dengan peningkatan jumlah lansia di dunia serta Nusa Tenggara Barat. Lansia akan mengalami perubahan yang mengarah pada kemunduran kesehatan secara fisik dan psikis. Beberapa lansia tidak mendapatkan perawatan dari keluarganya sehingga Panti Sosial menjadi tempat untuk para lansia mendapatkan perawatan dan pelayanan yang memadai. Proses adaptasi lingkungan panti akan dinilai melalui lama tinggal lansia di Panti Sosial dan akan dipengaruhi oleh kondisi fisik lansia yang semakin menurun yang mengakibatkan kemunduran dalam proses beradaptasi dengan lingkungan baru. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran pada lansia. Kekhawatiran yang berlebih merupakan satu gejala psikologis yang menunjukkan adanya kecemasan pada lansia Tujuan untuk mengidentifikasi hubungan lama tinggal dengan

tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, dengan disain cross sectional. Analisis data menggunakan Spearman rank. Hasil signifikan yang didapatkan dari uji Spearman rank terhadap hubungan lama tinggal dengan tingkat kecemasan bernilai 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien $-0,784$, dengan kekuatan hubungan kuat dan arah hubungan negatif yaitu semakin kecil tahun tinggal maka semakin berisiko terjadinya kecemasan. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama tinggal dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram.

Kata Kunci: *Lama Tinggal, Tingkat Kecemasan, Lansia, Panti Sosial*

PENDAHULUAN

Meningkatnya usia harapan hidup berbanding lurus dengan peningkatan jumlah lansia di dunia. Usia harapan hidup perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Menurut WHO Lanjut usia (lansia) adalah seorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas dengan kemampuan fisik dan kongnitif yang semakin menurun (Darmojo, 2011). Secara fisik lansia akan mengalami penurunan fungsional dari sistem tubuh dan secara psikologi lansia akan rentan mengalami masalah seperti demensia, depresi dan kecemasan (Arinawati, 2014).

Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas (Annisa & Ifdil, 2016).

Lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi kondisi psikologi lansia terutama pada lansia yang tinggal di Panti Sosial. Tidak mendapatkannya perawatan dari keluarga dikarenakan tidak memiliki keluarga, keluarga terlalu sibuk serta keluarga tidak mau direpotkan untuk mengurusnya menjadi alasan penempatan lansia di Panti Sosial Moniung, Dundu & Munayang. 2015. Hubungan Lama Tinggal dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha 'AGAPE' Tondano. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado (Moniung dkk., 2015).

Sistem pelayanan yang diberikan oleh pihak panti sudah sangat membantu kehidupan lansia, tetapi sangat perlu diperhatikan kondisi psikologi lansia yang dipindahkan ke Panti Sosial khususnya di tahun pertama lansia tersebut tinggal di Panti Sosial yang merupakan kondisi rentan terhadap kesehatan jiwa lansia itu sendiri karena lansia dalam proses beradaptasi terhadap lingkungan baru. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dan terbatasnya penelitian mengenai lama tinggal dan tingkat kecemasan lansia di Indonesia, maka peneliti ingin meneliti hubungan lama tinggal dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan lama tinggal dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram serta mengidentifikasi prevalensi lama tinggal dan tingkat kecemasan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, dengan disain *cross sectional*. Analisis data menggunakan *Spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden alasan tinggal di Panti Sosial, dari 49 responden didapatkan alasan tinggal karena diantar keluarga yaitu 19 orang (38,8%), keinginan sendiri sebanyak 18 orang (36,7%), diantar orang lain 7 orang (14,3%), untuk responden yang tinggal karena tidak memiliki keluarga berjumlah 3 orang (6,1%) dan untuk responden yang tinggal karena sakit sebanyak 2 orang (4,1%). Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor keluarga yang terlalu sibuk maupun tidak ingin direpotkan untuk merawatnya. Peran keluarga yang tidak terpenuhi akan mengganggu proses adaptasi lansia sehingga akan meningkatkan stressor lansia secara terus menerus dan akan menimbulkan rasa cemas terhadap diri lansia.

Berdasarkan analisis univariat yang dilakukan untuk tingkat kecemasan dari 49 responden didapatkan hasil responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 21 orang (42,9%), yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 17 orang (34,7%), yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 10 orang (20,40%) dan yang mengalami kecemasan berat sebanyak 1 orang (2%). Lansia yang tidak mengalami kecemasan memiliki distribusi yang paling banyak, sedangkan dilihat dari distribusi tingkat kecemasan tertinggi adalah kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan pihak panti mengadakan banyak kegiatan dan fasilitas perawatan yang cukup untuk lansia sehingga dapat memberikan kenyamanan pada lansia. Kenyamanan yang diberikan pihak panti membantu coping mekanisme lansia menghadapi stressor yang muncul akibat adanya perubahan sehingga rasa cemas yang timbul minimal.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan *Spearman rank* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($P\text{-value} \leq 0,05$) yang artinya H_0 ditolak, hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama tinggal dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara lama tinggal dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa & Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor Universitas Negeri Padang*.
- Arinawati. 2014 dalam Azmal. 2017. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Dalam Menjalani Masa Tua Di Rumah Perlingungan Sosial Tresna Werdha Kota Bogor Tahun 2017. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Bogor Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Darmojo, R., Boedhi. 2011. *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia) Edisi ke-4*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.



Moniung, Dundu & Munayang. 2015. Hubungan Lama Tinggal dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha 'AGAPE' Tondano. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

